

ABSTRAK

Latar Belakang: Gastroenteritis adalah peradangan pada lambung atau usus dengan gejala diare frekuensi lebih sering daripada biasanya yang disebabkan oleh bakteri, virus dan parasit.

Tujuan: Untuk membandingkan efektifitas penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi pada pasien pediatrik dengan gastroenteritis akut di Rumah Sakit Haji Medan.

Metode: Penelitian *cross sectional* menggunakan data sekunder non-randomized sampling. Analisis bivariat menggunakan uji Mann-Whitney.

Hasil: Sampel penelitian 38 orang; Perempuan 14 orang (36,8%) dan Laki-laki 24 orang (63,2%) dengan rentang usia balita (0-60) 30 orang (78,9%), anak-anak (72-132) 5 orang (13,2%) dan remaja (144-216) 3 orang (7,9%). Pasien yang mengkonsumsi antibiotik tunggal, diperoleh nilai median sebesar 4,0 dengan lama rawatan inap paling cepat (min) 2 hari dan paling lama (max) 6 hari. Pasien yang mengkonsumsi antibiotik kombinasi, diperoleh nilai median sebesar 4,0 dengan lama rawatan inap paling cepat (min) 3 hari dan paling lama (max) 8 hari. Antibiotik yang digunakan adalah ceftriaxone, cefixime, cefotaxime, gentamicin, metronidazole dan kotrimoxazole. Nilai signifikansi sebesar 0,132 ($p \geq 0,05$), tidak terdapat perbedaan antara penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan bermakna efektivitas penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi pada pasien pediatrik dengan Gastroenteritis akut di Rumah Sakit Haji Medan.

Kata Kunci: Antibiotik Tunggal, Antibiotik Kombinasi, Gastroenteritis Akut, Pasien Pediatrik.

ABSTRACT

Background: *Gastroenteritis is an inflammation of the stomach or intestines with symptoms of diarrhea more frequent than usual caused by bacteria, viruses and parasites.*

Objective: *To compare the effectiveness of single and combined antibiotic use in pediatric patients with acute gastroenteritis at Medan Haji Hospital.*

Methods: *Cross sectional research using secondary data non-randomized sampling. Bivariate analysis using the Mann-Whitney test.*

Results: *The study sample was 38 people; female 14 people (36.8%) and male 24 people (63.2%) with an age range of toddlers (0-60) 30 people (78.9%), children (72-132) 5 people (13.2%) and adolescents (144-216) 3 people (7.9%). Patients who took single antibiotics, obtained a median value of 4.0 with the fastest length of hospitalization (min) 2 days and the longest (max) 6 days. Patients who took combined antibiotics, obtained a median value of 4.0 with the fastest length of hospitalization (min) 3 days and the longest (max) 8 days. The antibiotics used were ceftriaxone, cefixime, cefotaxime, gentamicin, metronidazole and cotrimoxazole. The significance value is 0.132 ($p \geq 0.05$), there is no difference between the use of single and combined antibiotics.*

Conclusion: *There is no significant difference in the effectiveness of single and combined antibiotic use in pediatric patients with acute gastroenteritis at Hajj Hospital Medan.*

Keywords: *Single Antibiotic, Combination Antibiotic, Acute Gastroenteritis, Pediatric Patients.*